

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia dikenal dengan Negara pertanian, artinya pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian (Hisan, 2021, hal 8). Selain merupakan usaha bagi petani, pertanian sudah masuk dalam bagian hidupnya, Namun demikian dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani (Mubyarto, 1989, hal. 34).

Peran ialah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukan atau status (Barbara, 1998, hal. 21). Peranan petani di Indonesia tercatat sebagai sumber pendapatan yang cukup besar bagi Negara. Namun, disamping itu pertanian juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduknya. Dengan bertambahnya kebutuhan dan meningkatkan teknologi, maka petani dihadapkan dengan pilihan alternatif yang terbaik guna memanfaatkan sumber daya yang terbatas jumlahnya. Untuk menangani hal ini, dibutuhkan pengelolaan yang baik melalui keterampilan yang ulet dan berdasarkan perhitungan yang berencana (Sastraatmadja, 1984, hal. 35).

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam kehidupan. Pertanian telah mengambil posisi baik dan aman khususnya di Indonesia, karena Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian penduduknya merupakan petani. Bahkan sektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam pembangunan hingga tingkat nasional, memperluas kesempatan kerja di pedesaan dan menaikkan pendapatan masyarakat petani. (Nisa, 2017, hal. 17).

Islam adalah agama yang tidak hanya mengatur masalah akhirat saja tetapi Islam juga mengatur masalah dunia, salah satu masalah duniawi seperti sekarang adalah bekerja. Seseorang akan dapat terpenuhi kebutuhannya secara terhormat apabila ia bekerja dan berusaha. Kebahagiaan merupakan tujuan utama hidup manusia, manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi (P3EI, 2008, hal.1).

Seperti firman Allah SWT yang berbunyi (Depertemen Agama RI, 2012, hal. 1050):

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”(Q.S. al-Jumuah/62:10).

Dari Sa'id Bin Umair, dari pamannya r.a, dia berkata, dalam hadis yang diriwayatkan Imam Ahmad, Rasulullah menjelaskan perihal pekerjaan yang baik

(Bihasyiyat Al Imam Al-Sindi, 2008, hal. 13).

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya : Rasulullah SAW pernah di Tanya pekerjaan apakah yang paling baik.? Beliau menjawab, pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan semua pekerjaan yang baik. (HR.Al-Baihaqi)

Ayat-ayat tersebut menunjukkan suatu anjuran bagi umat manusia dan kaum muslimin agar bekerja dan berusaha mencari rezeki dalam rangka memperoleh pendapatan serta kebutuhan kehidupan dalam bidang ekonomi (Ridwan, 2011 hal. 50). seperti sekarang ini berbagai jenis usaha yang dijalankan setiap orang untuk mendapatkan pengasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari bertani, Bekerja Kantoran, Pegawai Negari Sipil, Berdagang, dan memanfaatkan sumber daya alam.

Kebutuhan hidup manusia terdiri dari kebutuhan *primer*, *skunder* dan *tersier* dapat ditentukan oleh tingkat pendapatan. Secara umum tingkat pendapatan dan pola konsumsi suatu masyarakat merupakan cerminan tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Salah satu tolak ukur untuk melihat kecukupan pendapatan, dengan melihat tingkat kebutuhan minimum yang dihitung dari kebutuhan setiap bulan untuk konsumsi makanan, minimum, bahan bakar, Peralatan rumah, pakaian dan kebutuhan lainnya.

Pendapatan adalah hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Setiap orang selalu

berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, Untuk itu berbagai macam pekerjaan dilakukan oleh seseorang agar memperoleh pendapatan termasuk pekerjaan sebagai petani Padi.

Padi merupakan makanan pokok di Indonesia sangat memberikan keuntungan, mulai dari proses penanaman, pembudidayaan, sampai diolah menjadi nasi. Bahkan tidak cukup sampai disitu, nasi juga bisa diolah menjadi makanan dalam bentuk jajanan, seperti nasi goreng, nasi lemak, nasi kebuli dan lain sebagainya. Inilah segala keragaman yang diuntungkan dari olahan padi. Dan beras merupakan sumber makanan, sumber karbohidrat, Selain dikonsumsi langsung, beras merupakan salah satu bahan baku industri makanan. Jerami padinya dapat digunakan sebagai sumber bahan pupuk organik. Sekam padi banyak digunakan sebagai bahan bakar, sedangkan abunya mengandung silikat yang dapat membersihkan piring (Nisa, 2017, hal. 18).

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun. Tanaman pertanian kuno ini berasal dari dua benua yaitu asia dan afrika barat trofis dan subtrofis. Bukti sejarah menunjukkan bahwa penanaman padi di China sudah dimulai pada 3.000 Tahun SM. Forsil butir padi dan gabah ditemukan di Hastinapur Uttar Pradesh India sekitar 100-800 SM (Purwono, 2007, hal. 3).

Terdapat 25 spesies *Oryza* jenis yang dikenal adalah *O Sativa* dengan dua subspecies. Petama, yaponica yang ditanam di daerah subtropics, kedua indica yang ditanam di Indonesia adaptasi yaponica yang berkembang di beberapa daerah

di Indonesia disebut subspesies *javanica*. Berdasarkan sistem budidaya, padi dibedakan menjadi dua tipe yaitu padi kering dan padi sawah. Padi kering ditanam di lahan kering sedangkan padi sawah ditanam di sawah yang selalu digenangi air.

Komoditas padi merupakan andalan bagi petani di Desa Handil Babirik, saat musim panen tiba, masyarakat sangat bergairah. Hampir semua pabrik padi penuh dengan petani yang ingin menjual sebahagian padinya, selain itu padi tersebut juga digunakan untuk konsumsi rumah tangga itu sendiri. Padi merupakan salah satu hasil pertanian dari subsektor tanaman pangan. Padi juga merupakan tanaman budidaya terpenting dalam peradaban dunia terutama di Indonesia, dikarenakan padi merupakan sumber kalori, bagi sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi hasil padi atau beras setiap harinya.

Hasil penjualan Padi merupakan pendapatan bagi petani Padi, Pendapatan yang diperoleh oleh seorang petani Padi seringkali tidak stabil karena dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti : harga jual beli Padi dengan pedagang pengumpul, waktu kerja, jumlah tenaga kerja, dan kualitas Padi itu sendiri. Bertani padi merupakan mata pencarian utama masyarakat Tanah Laut khususnya seperti di Desa Handil Babirik. Padi menjadi penopang hidup masyarakat secara turun-menurun. Walaupun banyak juga masyarakat yang bekerja dibidang jasa, berdagang dan pekerjaan lain, tetapi petani Padi menjadi pekerjaan mayoritas di Kabupaten Tanah Laut. Kabupaten Tanah Laut juga Termasuk sebagai Lumbung padinya di Kalimantan Selatan.

Pertanian dengan luas wilayah 141,00 km<sup>2</sup> yang dikembangkan di Desa Handil Babirik adalah pertanian padi, para petani padi di Desa Handil Babirik mengandalkan hasil pertanian padi untuk pemenuhan kebutuhan keluarga mereka, Menurunnya harga Padi Pada Masa Panen ini mengakibatkan para petani mengalami kerugian. Kerugian inilah yang berdampak pada pendidikan di Desa handil babirik sedikit terbatas, pemenuhan kesehatan menurun dan para petani Padi tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Masyarakat di Desa Handil Babirik yang bermata pencarian utama sebagai petani Padi, memiliki pola ketergantungan terhadap satu mata pencarian saja. Pola ketergantungan tersebut tentu berdampak negatif bagi kelangsungan hidup komunitas petani Padi. Hal ini disebabkan karena ketika harga Padi turun, maka perekonomian masyarakat desa Handil Babirik pun mengalami keterpurukan yang nantinya akan diiringi oleh serangkaian masalah yang akan timbul dalam masyarakat karena himpitan beban ekonomi.

Masalah-masalah yang terjadi di karenakan kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Handil Babirik belum menunjukkan kemajuan yang lebih baik, Sejauh yang peneliti temukan di lapangan kondisi ini disebabkan karena adanya pola ketergantungan masyarakat terhadap satu mata pencarian yaitu di sektor pertanian dengan komoditi utama Padi. Sehingga apabila sektor tersebut terganggu, maka sebagian besar masyarakat Desa Handil Babirik pun akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena tidak adanya sumber mata

pencarian alternatif.

Untuk mengetahui secara jelas apakah peran usaha pertanian Padi sebagai mata pencarian Utama dapat dikatakan mencukupi kesejahteraan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dimuat dalam bentuk proposal yang berjudul **”Peranan Usaha Pertanian Padi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana peranan usaha pertanian padi dalam memenuhi kebutuhan hidup Masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut?
2. Kendala – Kendala Apa Saja yang dihadapi Masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Dalam Melaksanakan usaha pertanian Tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah Diatas, serta untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui peranan usaha pertanian padi dalam memenuhi kebutuhan hidup Masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengetahui kendala – kendala yang dihadapi Masyarakat Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Dalam Melaksanakan usaha pertanian Tersebut.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Terbagi menjadi dua yaitu kegunaan secara Teoritis dan Praktis, yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis pada khususnya pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui karya ilmiah ini secara mendalam.
  - b. Bahan informasi ilmiah bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam masalah yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.
2. Kegunaan secara Praktis
  - a. Sebagai rekomendasi bagi para pelaku bisnis yang sering memanfaatkan usaha sebagai objek cari keuntungan dan memberikan bagaimana tinjauan hukum Islam mengenai masalah tersebut. Sehingga para pelaku bisnis dapat melakukan usaha yang sesuai dengan ketentuan syariat.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut

1. Peranan merupakan aspek dinamis dari sebuah kedudukan atau jabatan. Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. (Soekanto, 2013, hal. 213).
2. Usaha adalah Kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Pekerjaan, perbuatan, ikhtiar, daya upaya, untuk mencapai suatu maksud (KBBI, 2005, hal. 1254).
3. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia yang menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup (Putong, 2005, hal. 93).

### **F. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu:

Pertama, Skripsi oleh Nasri, 2013. Dengan Judul *“Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec.*

*Bontolempangan Kab. Gowa*”. Berdasarkan Hasil Penelitian ini bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ulu jangang secara simbolik sudah nampak dari luar, sedangkan langkah-langkah kelompok tani ditinjau dari segi keorganiasianya sudah memiliki perencanaan yang baik dalam segala bentuk penyusunan programnya namun belum dapat terealisasi dengan baik dan efektif, hal ini dikarenakan karena kurangnya campur tangan pemerintah dan pihak yang seharusnya ikut bertanggung jawab dalam lembaga tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti ialah keduanya membahas masalah peranan dalam pertanian Padi, sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah tentang peranan usaha pertanian padi dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, kemudian dari segi lokasi penelitiannya pun juga berbeda.

Kedua, Skripsi Oleh Wirdatun Nisa Skd, 2017. Dengan Judul “*Kontribusi Usaha Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kec. Lawi Kab. Aceh Tenggara Aceh)*” Berdasarkan Hasil Penelitian ini bahwa Penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar kontribusi usaha tani padi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha tani padi terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti ialah keduanya membahas masalah perekonomian,

sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang Kontribusi Usaha Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah tentang peranan usaha pertanian padi dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, kemudian dari segi tempat penelitiannya pun juga berbeda.

Ketiga, Skripsi Oleh Faizah Ekarini Tiyas Astutiningsih, 2009. Dengan Judul *“Analisis Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kabupaten Sragen”*. Berdasarkan Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usaha tani semangka, mengetahui apakah usaha tani semangka telah efisien, dan mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usaha tani semangka terhadap pendapatan total rumah tangga petani. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada penelitian yang juga membahas mengenai usaha dibidang pertanian, sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang Analisis Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kabupaten Sragen sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah tentang peranan usaha pertanian padi dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dari segi subjek penelitian, lokasi dilakukannya penelitian, serta pembahasannya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis membagi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang menguraikan permasalahan terkait penelitian tentang peran usaha pertanian padi dalam pemenuhan kebutuhan hidup, untuk mengetahui bagaimana permasalahannya dan bagaimana cara penyelesaiannya. Tujuan penelitian memfokuskan apa manfaat dari penelitian penulis. Kajian pustaka disini mengkaji penelitian terdahulu guna memudahkan kita dalam melakukan penelitian. Definisi operasional berisikan pengertian yang penulis teliti. Sistematika penulisan yaitu keseluruhan susunan dari skripsi.

Bab II merupakan landasan teori tentang Peran usaha Dalam Pemenuhan Kebutuhan hidup Masyarakatnya, serta perbuatan yang mendapatkan keberkahan dalam bisnis yang dijalankannya untuk mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan ekonomikeluarganya.

Bab III metode penelitian yang memuat tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode penulisan

Bab IV laporan penyajian data dan analisis data membuat gambaran umum tentang peran usaha pertanian padi dalam pemenuhan kebutuhan hidup warga di Desa Handil Babirik Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran